BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan hasil pemikiran akal budi manusia. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah komunitas dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya itu adalah sesuatu yang unik. Tiap daerah atau komunitas memiliki budayanya masing-masing. Begitu juga dengan negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal akan kekayaan nilai-nilai budayanya. Terdiri dari 33 provinsi, tiap provinsi memiliki budayanya masing-masin. Salah satunya adalah Provinsi Jawa Barat.

Jawa Barat yang terkenal dengan budaya sunda, budaya sunda terasa kental sekali melekat pada masyarakat Jawa Barat mulai dari bahasa yang unik , tarian jaipongnya yang sudah terkenal dan wayang goleknya yang juga unik, yang tidak kalah mengagumkan adalah angklung. Angklung ini adalah alat musik yang terbuat dari bambu yang menghasilkan suara khas.

Bandung salah satu kota terbesar di Indonesia, saat ini sedang gencar melakukan perubahan. Salah satunya di industri kreatif karena Bandung merupakan salah satu kota kreatif di dunia. Banyak fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia di kota Bandung baik yang baru saja didirikan maupun yang sudah ada dan diperbaharui. Di kota Bandung sendiri, terdapat beberapa gedung pertunjukan tetapi belum memenuhi standar internasional. Gedung pertunjukan yang tersedia belum memenuhi kebutuhan seniman dan musisi yang ada di Bandung. Apalagi, Bandung terkenal dengan tempatnya para Seniman lahir,

banyak seniman dari luar negeri pun datang untuk belajar bersama seniman Bandung.

Oleh karena itu, di perlukannya gedung pertunjukan dengan taraf internasioanl yang diharapkan bisa menjadi icon Provinsi Jawa Barat dan Kota Bandung, bisa memperlihatkan dan menampung kreatifitas dalam bidang seni dan Budaya dan sekaligus bisa membawa nama Jwa Barat sebagai Provinsi yang penuh dengan Kreatifitas ke dunia Intenasional.

1.2 Maksud dan Tujuan

- Merancang sebuah tempat yang dapat mewadahi kegiatan komunitas seni dan budaya Jawa Barat, serta peristiwa – peristiwa budaya Jawa Barat
- Memperkenalkan dan mempromosikan seni dan budaya Jawa Barat
- Menjadi salah satu destinasi utama wisata budaya di Jawa Barat
- Merancang bangunan yang merepresentasikan arsitektur Jawa Barat
- Menumbuhkan kembali rasa cinta dan kepemilikan terhadap seni dan budaya di Jawa Barat

1.3 Masalah Perancangan

- Bagaimana bangunan dapat merespresentasikan karakter arsitektur Jawa Barat.
- Bagaimana bangunan dapat memfasilitasi peristiwa – peristiwa budaya yang bersifat insidental dan dapat menampung banyak orang.
- Bagaimana fungsi – fungsi yang beragam dapat ditampung dan terintegrasi dengan baik dalam bangunan.
-

1.4 Pendekatan Perancangan

Perencanaan Gedung Pusat Kebudayaan Jawa Barat di Kota Bandung akan dilakukan pendekatan perancangan :

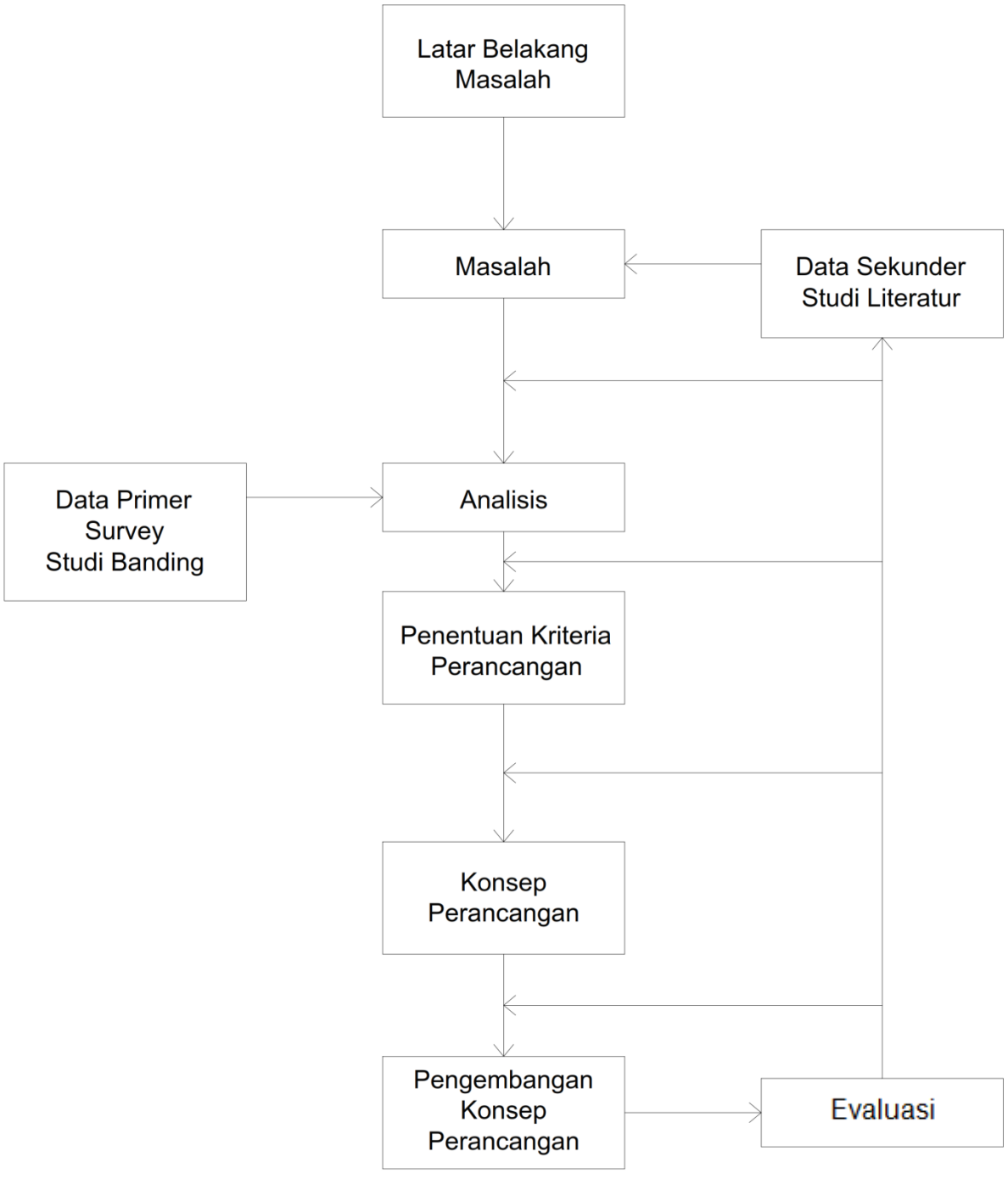
- Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
- Studi banding tentang Gedung Pusat Kebudayaan atau proyek sejenis.
- Studi literatur mengenai Gedung Pusat Kebudayaan .
- Menerapakan ketentuan dan pertauran yang dijadikan standar perancangan Gedung Pusat Kebudayaan.

1.5 Lingkup / Batasan / Asumsi

Lingkup perancangan dari proyek ini adalah merancang sebuah bangunan milik Pemerintah Kota Bandung untuk memfasilitasi berbagai kegiatan seni dan budaya sebagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkan budaya Jawa Barat. Bangunan dimaksudkan agar budaya Jawa Barat bisa diperkenalkan dan dipromosikan kepada masyarakat luas. Selain itu bangunan juga diharapkan menjadi objek wisata budaya di Jawa Barat.

Beberapa fasilitas yang terdapat di dalamnya diantaranya adalah gedung teater sebagai ruang utama kegiatan adat dan budaya Jawa Barat, dimana disini bisa dilakukan berbagai jenis kegiatan yang bersifat fleksibel. Selain fasilitas – fasilitas lain yang tersedia adalah galeri seni, galeri, workshop, cafe, dan kantor pengelola.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Diagram Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Pembahasan

- Bab 1 Pendahuluan

  Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang proyek, maksud dan tujuan perancangan, masalah perancangan, lingkup / batas / asumsi perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika laporan.

- Bab 2 Deskripsi Proyek dan Analisis

  Pembahasan berisi penjelasan umum tentang lokasi proyek, peraturan yang digunakan, fungsi dan program kegiatan, kebutuhan ruang,standard dan kriteria perancangan, preseden proyek sejenis.

- Bab 3 Analisis Perancangan

  Analisis berisi uraian tentang analisis fungsional berupa analisis tipologi, pengguna, kegiatan, analisis lahan,dan program ruang.

- Bab 4 Elaborasi Tema

  Konsep berupa uraian tentang ide dan gagasan yang diterapkan dalam proses perancangan, diantaranya ide awal, konsep tapak, dan konsep bangunan.

- Bab 5 Hasil Perancangan

  Hasil perancangan berisi gambar-gambar hasil perancangan sebagai solusi dari permasalahan desain dan kebutuhan, kegiatan-kegiatan yang diwadahi, dan penerapan konsep dalam desain.